

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi Yang Berjudul :**  
**PERSEPSI MASYARAKAT PADA BIDUANITA DALAM PERTUNJUKAN  
MUSIK DANGDUT DI DESA IBARAT KECAMATAN ANGGREK  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Oleh**

**FEBRIYANTI TAHIR**  
**NIM 281416067**

**Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji:**

**Pembimbing I**

**Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si**  
**NIP. 197511112 00501 2 001**

**Pembimbing II**

**Rudy Harold, S.Th, M.Si**  
**NIP. 19750830 200912 1 002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Sosiologi**

**Ridwan Ibrahim S.Pd., M.Si**  
**NIP. 19710612 199802 1 002**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PERSEPSI MASYARAKAT PADA BIDUANITA DALAM**  
**PERTUNJUKAN MUSIK DANGDUT DI DESA IBARAT KECAMATAN**  
**ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh

**FEBRIYANTI TAHIR**

NIM: 281416067

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Juli 2021

Waktu : 09:00 Wita s/d Selesai

**DEWAN PENGUJI**

1. **Sainudin Latare, S.Pd., M.Si**  
NIP. 197508102 00212 1 002 (.....)
2. **Dondick Wicaksono Wirotu, S.Ip., M.Si**  
NIP. 198012212 01404 1 001 (.....)
3. **Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si**  
NIP. 197511112 00501 2 001 (.....)
4. **Rudy Harold, S.Th, M.Si**  
NIP. 19750830 200912 1 002 (.....)

**MENGETAHUI,**  
**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL**



**Dr. H. Zulachra Ngui, M.Pd**  
NIP. 19670509 199803 2 002

## ABSTRAK

**Febriyanti Tahir, Nim 281416067, 2021 Persepsi masyarakat pada biduanita dalam pertunjukan musik dangdut di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.** program studi S1 Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2021. Di bawah bimbingan Ibu Dr. Rahmatiah, S.Pd, M.Si selaku pembimbing 1 Bapak Rudy Harold, S.Th, M.Si. selaku pembimbing II.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi masyarakat terhadap pertunjukan musik dangdut di Desa Ibarat. Penelitian ini bersifat kualitatif dan mendeskripsikan beberapa informan untuk melakukan wawancara dan observasi: data yang digunakan adalah data primer yaitu informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi, penelitian yang di gunakan adalah dengan cara observasi dan wawancara.. Pengumpulan data dilakukan melalui tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Struktural Fungsional Talcott Parsons.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa Setiap melaksanakan hajatan masyarakat Desa Ibarat selalu menghadirkan hiburan orgen untuk meramaikan hajatan tersebut. Pertunjukan musik dangdut sekarang lebih menampilkan goyangan erotis dan penyanyi yang berpakaian minim dianggap lebih mampu mengundang penonton. persepsi masyarakat terhadap pertunjukan musik dangdut, dalam pertunjukan musik dangdut tidak hanya menghibur tapi juga memiliki pandangan negatif dari sebagian masyarakat. Sebagian masyarakat yang ada ternyata tidak menyukai pertunjukan musik dangdut dimana pada pertunjukan musik dangdut memperlihatkan hal yang negatif yang dilarang oleh norma. Karena dari bentuk goyangan yang di tampilkan oleh biduanita sudah sangat tidak wajar dimana mereka menampilkan goyangan mereka yang sangat erotis dan tidak pantas di lihat oleh anak-anak yang masih dibawah umur.

**KATA KUNCI :** *persepsi, Pertunjukan Musik Dangdut, Erotis*



#### ABSTRACT

**Febriyanti Tahir, Student ID Number 281416067. The Community Perception on the Female Singer in Dangdut Performance in Ibarat Village, Anggrek Subdistrict, Gorontalo Utara District. Bachelor's Degree Program in Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. 2021. The principal supervisor is Dr. Rahmatiah, S.Pd.,M.Si. and the co-supervisor is Rudy Harold, S.Th.,M.Si.**

The study aims to find out the community perception on the dangdut performance in Ibarat Village, and it is classified as a qualitative study to depict several informants' result in the interview and observation. The data used are primary data in the form of information from direct observation in location, while the data are collected through observation, interview, and documentation. The data are analyzed by applying Talcott Parsons' Functional Structural theory.

Every occasion organized by the community in Ibarat Village presents certain entertainment to enliven the occasion frequently. However, the current dangdut performance tends to present erotic dance where the female singer tends to put a sexy dress on as it is deemed attracting more viewers. Instead of dangdut's function as entertainment, several communities own a negative perspective on it due to the show exhibits negative content too which violates the existing norms. The female singer's dance is considered inappropriate for minors where it tends to be erotic.

**KEYWORDS:** *Perception, Dangdut Performance, Erotic*

